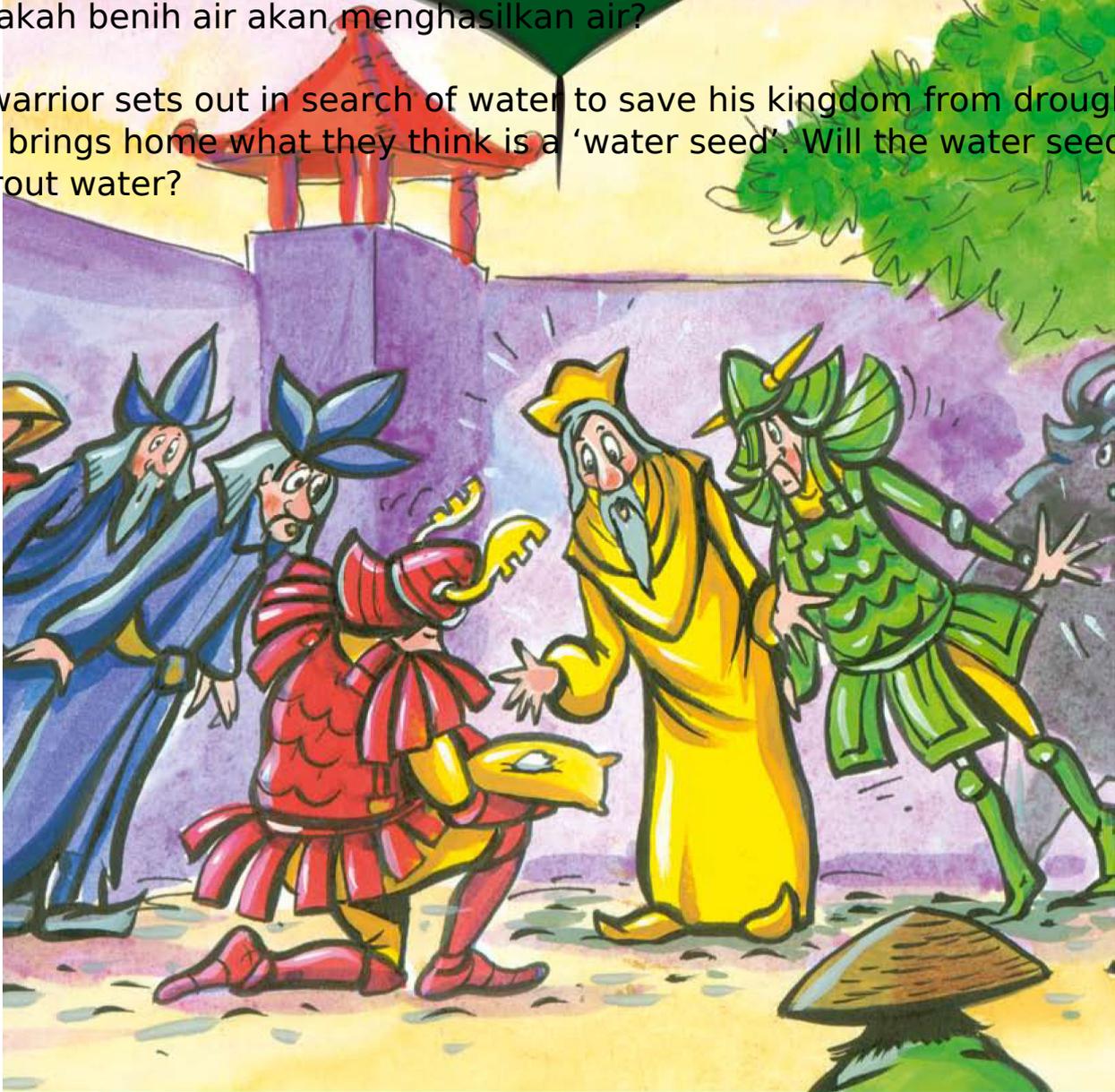
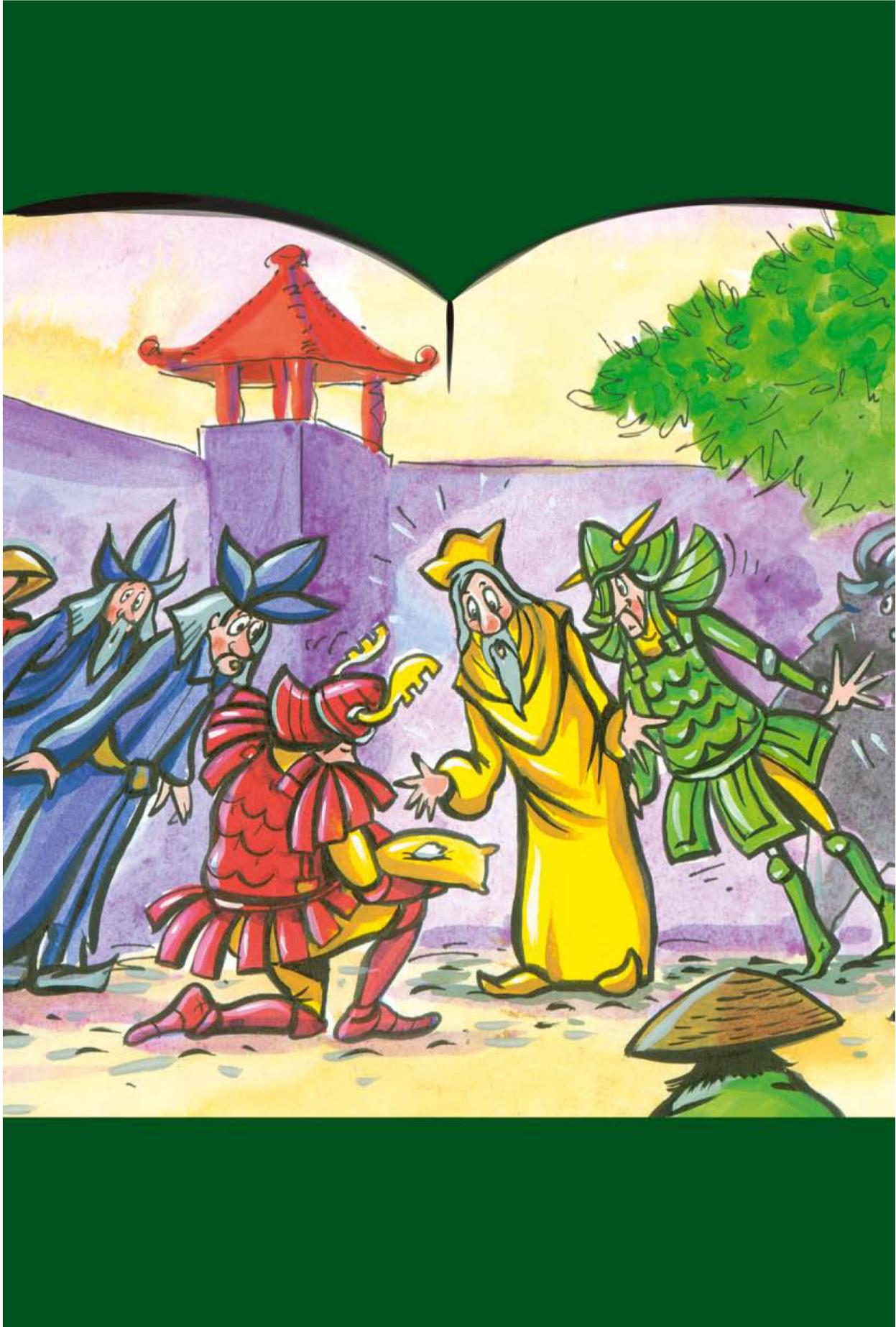


Sumur Pertama

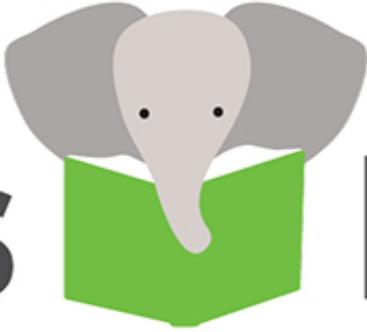
Seorang prajurit diperintah mencari air untuk menyelamatkan kerajaan dari kekeringan. Dia membawa apa yang mereka pikir adalah *benih air*. Apakah benih air akan menghasilkan air?

A warrior sets out in search of water to save his kingdom from drought. He brings home what they think is a 'water seed'. Will the water seed sprout water?





Sumur Pertama
Diadaptasi oleh BookBox



Let's Read

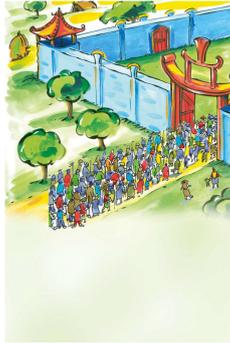
 **The Asia Foundation**

Penulis, ilustrator, dan penerbit dari buku ini mendorong dan mendukung penerjemahan karya ini ke dalam bahasa lain. Mereka berharap teks dan gambar tidak banyak berubah.



Dahulu kala, ada sebuah kerajaan kecil yang mengelilingi sebuah danau. Pada suatu musim panas yang terik, hujan tidak turun, sehingga danau menjadi kering.





Orang-orang menjadi cemas. Lalu, mereka pergi menghadap raja. "Sudah lama tidak turun hujan. Ladang kami menjadi tandus!" kata para petani. "Tidak ada ikan untuk ditangkap. Bagaimana kami mencari nafkah?" tanya para nelayan.



“Selamatkan kami dari bencana, Raja yang baik,” desak para wanita. Anak-anak menangis kehausan. Raja mengirim empat jenderalnya untuk mencari air ke semua tempat.





Jenderal pertama pergi ke timur menuju ke matahari terbit. Jenderal kedua pergi ke selatan menuju ke arah debu dan panas. Jenderal ketiga pergi ke barat, tempat matahari terbenam dan Jenderal keempat mengikuti Bintang Utara.



Mereka mencarinya siang dan malam, di gunung dan di lembah. Mereka mencari ke mana-mana, tetapi sia-sia. Tiga orang jenderal kembali dengan tangan kosong.



Akan tetapi, Jenderal yang pergi ke arah utara tidak ingin mengecewakan sang Raja. Dia akhirnya sampai di sebuah desa pegunungan yang dingin.



Saat dia sedang duduk di kaki gunung, seorang perempuan tua menghampiri dan duduk di sebelahnya. Sang Jenderal menunjuk ke angkasa dan berkata "Saya berasal dari kerajaan yang indah. Sayangnya, sepanjang tahun ini di sana tidak pernah turun hujan. Bisakah kamu membantuku mencari air?"



Wanita itu meminta sang Jenderal untuk mengikutinya mendaki gunung dan masuk ke sebuah gua.



"Kami juga tidak memiliki air di negeri kami," katanya. Kemudian, dia menunjuk ke arah tetesan air yang membeku di dalam gua dan berkata, "Kami menyebutnya es. Bawalah secukupnya dan kerajaannya tidak akan pernah kekeringan lagi."



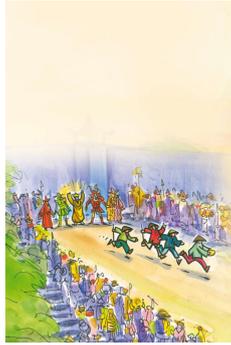
Sang Jenderal mengambil bagian yang paling besar, meletakkannya di atas kereta kuda, dan bergegas pulang.



Saat dia sampai kerajaan, potongan es yang sangat besar tadi telah meleleh menjadi bongkahan es yang kecil.



Tak seorangpun di kerajaan pernah melihat es, jadi semua orang menatapnya dengan takjub! Tiba-tiba salah seorang menteri berseru, "Ini pasti benih air."



Raja meminta benih air segera ditanam. Saat para petani menggali lubang di tanah, bongkahan es itu semakin mencair di bawah matahari.



Mereka segera memasukkan benih itu ke dalam lubang. Sebelum mereka menutupnya, benih itu telah lenyap. Para petani bingung dan khawatir. Sepanjang malam, mereka menggali semakin dalam mencari benih misterius itu.



Saat fajar tiba, Raja menemukan para petani tertidur lelap di sekitar lubang.



Dengan penasaran, Raja mengintip ke dalam lubang dan berteriak. "Bangun, rakyatku yang hebat!" katanya. "Benih air telah tumbuh! Ada air di dalam lubang!" Inilah asal mula sumur dibuat.

Brought to you by

Let's Read adalah prakarsa dari The Asia Foundation's Books for Asia program yang membina pembaca muda di Asia and the Pasifik.

booksforasia.org Untuk membaca lebih banyak buku-buku semacam ini dan mendapatkan informasi lebih lanjut, kunjungi letsreadasia.org.

Cerita asli The First Well, Penulis: Diadaptasi oleh BookBox. Ilustrator: Emanuele Scanziani. Diterbitkan oleh: BookBox,

<https://youtu.be/4Ql7wHgsjSs> © BookBox. Dirilis di bawah CC BY-NC-SA 4.0.

Buku ini adalah versi modifikasi dari cerita asli. © The Asia Foundation, 2017. Beberapa hak dilindungi undang-undang. Dirilis di bawah CC BY-NC-SA 4.0.

Untuk ketentuan penggunaan dan atribusi lengkap, <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>